

BAB 3 METODE PENELITIAN

3.1. Paradigma penelitian

Penelitian ini menggunakan paradigma interpretif, yaitu sebuah pendekatan untuk memahami fenomena sosial budaya dari perspektif dan pengalaman pribadi individu (Machmud, 2016). Pendekatan interpretif digunakan untuk mengamati fakta sosial yang muncul sebagai sesuatu yang unik dan menghasilkan makna khusus. Newman menyatakan bahwa dalam paradigma interpretif, terdapat fenomena sosial yang sangat ambigu. Setiap pernyataan memiliki banyak makna dan dapat diinterpretasikan dengan berbagai cara (Machmud, 2016).

3.2. Jenis Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk mempelajari pemaknaan depresi dalam film *Baby Blues* oleh ibu baru di Malang Raya. Pendekatan kualitatif dipilih karena bertujuan untuk memahami bagaimana depresi dalam film tersebut dimaknai oleh para ibu baru. Metode kualitatif melibatkan pengambilan sampel secara sengaja dan pengumpulan data secara terbuka, termasuk analisis teks, informasi berupa tabel atau gambar, serta interpretasi individu terhadap objek tertentu (Creswell, 2016). Penelitian kualitatif berfokus pada gambaran menyeluruh suatu fenomena untuk memahaminya secara mendalam dan terbuka. Inti dari pendekatan ini adalah untuk mengkaji masalah, fenomena, dan isu dari perspektif subjek, serta untuk memperoleh informasi yang mendalam tentang masalah tersebut.

3.3. Tipe dan Metode Penelitian

Dalam penelitian ini, tipe penelitian yang digunakan adalah deskriptif. Penelitian deskriptif mengumpulkan data dalam bentuk kata-kata, gambar, dan bukan angka. Peneliti berupaya untuk mendeskripsikan atau menggambarkan realitas atau fakta dengan menjelaskan keadaan objek penelitian secara rinci. Laporan penelitian akan menyertakan kutipan-kutipan data untuk memberikan gambaran lebih jelas. Data ini dapat berasal dari transkrip wawancara, catatan lapangan, foto, rekaman video, dokumen pribadi, catatan atau memo, dan

dokumen resmi lainnya (Moleong, 2014). Peneliti akan menjelaskan hasil penelitian yang telah dilakukan di lapangan, mencakup reaksi subjek, pendapat, hingga pemaknaan subjek terhadap film *Baby Blues*. Metode penelitian yang digunakan adalah studi resepsi, di mana metode ini meneliti bagaimana subjek menafsirkan pesan atau adegan dalam film *Baby Blues*. Studi resepsi terkait film ini menarik karena peneliti dapat memperoleh berbagai interpretasi dari subjek dengan latar belakang yang berbeda dalam memahami suatu kasus.

3.4. Ruang Lingkup Penelitian

Peneliti akan melakukan wawancara personal dengan narasumber yang telah dipilih dan sudah menonton film *Baby Blues*. Narasumber tersebut adalah para ibu baru di Malang Raya.

3.5. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan setelah proposal disetujui, dengan lokasi penelitian di Malang Raya. Peneliti akan mengunjungi tempat dan waktu yang telah disepakati dengan narasumber, sehingga narasumber dapat menceritakan pengalamannya secara akurat.

3.6. Subyek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah wanita dengan latar belakang pendidikan dan status pekerjaan yang berbeda, karena memiliki karakteristik yang beragam. Penelitian ini akan melibatkan 6 wanita yang berstatus menjadi Ibu Baru dan bertempat tinggal di Malang Raya. Peneliti menggunakan *Covert Observation* atau disebut dengan Observasi Tersamar. Observasi Tersamar merupakan pengamatan tanpa sepengetahuan subjek yang diamati, teknik ini digunakan yang bertujuan untuk menghindari perubahan perilaku subjek karena mereka mengetahui bahwa mereka sedang diamati. Hal itu disampaikan oleh seorang peneliti studi kasus bernama Robert K. Yin. Oleh karena itu, peneliti akan memilih subjek dengan kriteria sebagai berikut:

- Berjenis kelamin perempuan dengan usia 23-30 tahun
- Telah menonton dan memahami isi cerita film "*Baby Blues 2022*" karya Andi Bachtiar
- Wanita yang telah melahirkan untuk pertama kalinya.

3.7. Sumber Data

Jenis dan sumber data dalam penelitian ini didasarkan pada keterangan berikut:

1. Objek penelitian ini adalah film berjudul "*Baby Blues*"
2. Ciri-ciri objek
 - a. Film dengan judul "*Baby Blues*" karya dari Andi Bachtiar.
 - b. Memiliki durasi 100 menit
 - c. Dipublikasikan pada 24 Maret 2022 di Bioskop seluruh Indonesia , dan saat ini tersedia di platform streaming film online
3. Data yang dikumpulkan
 - a. Data Primer

Data primer dalam penelitian ini berupa hasil diskusi dari subjek penelitian. Diskusi dalam metode wawancara digunakan untuk memperoleh informasi tentang resepsi penonton terhadap makna pesan dalam film "*Baby Blues*". Pengumpulan data melalui wawancara melibatkan interaksi langsung antara peneliti dan responden. Wawancara dapat dilakukan secara semi-terstruktur, di mana ada sejumlah pertanyaan yang diarahkan tetapi juga memberikan fleksibilitas untuk eksplorasi lebih dalam. Wawancara memungkinkan peneliti mendapatkan wawasan mendalam tentang perspektif, pengalaman, dan pandangan subjek.

3.8. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini, peneliti menggunakan metode pengumpulan data dengan cara sebagai berikut:

Wawancara (Interview), data primer dalam penelitian ini berupa hasil diskusi dari subjek penelitian. Diskusi dalam metode wawancara digunakan untuk memperoleh informasi tentang resepsi penonton terhadap makna pesan dalam film "*Baby Blues*". Pengumpulan data melalui wawancara melibatkan interaksi langsung antara peneliti dan responden. Wawancara dapat dilakukan secara semi-terstruktur, di mana ada sejumlah pertanyaan yang diarahkan tetapi juga memberikan

fleksibilitas untuk eksplorasi lebih dalam. Wawancara memungkinkan peneliti mendapatkan wawasan mendalam tentang perspektif, pengalaman, dan pandangan subjek. (Mulyana, Deddy 2013:181).

3.9. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan model interaksi yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman. Bentuk analisis meliputi pengumpulan data, reduksi atau klasifikasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan (Muslimin, 2018: 78).

1. **Reduksi Data:** Data yang terkumpul perlu diproses lebih lanjut untuk meringkas jawaban dan mendapatkan diskusi penting. Pemrosesan ini juga memungkinkan data untuk dilihat dan dianalisis dengan jelas.
2. **Penyajian Data:** Setelah data direduksi, peneliti mengelompokkan jawaban dari subjek penelitian berdasarkan hasil wawancara. Menurut Miles dan Huberman, pemaparan data dalam tulisan naratif adalah yang paling umum digunakan dalam penelitian kualitatif. Ini membantu peneliti memahami dan mengamati tanggapan subjek berdasarkan faktor-faktor yang mendorong tanggapan mereka, baik dari pengalaman maupun keyakinan mereka.
3. **Kesimpulan/Verifikasi:** Setelah penyajian data, peneliti dapat menarik kesimpulan dari hasil wawancara dan memverifikasinya. Kesimpulan tersebut disesuaikan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi respon subjek, dan dirumuskan untuk menjawab pertanyaan penelitian.

3.10. Uji Keabsahan Data

Penelitian ini menggunakan Triangulasi. Triangulasi ialah suatu metode untuk memvalidasi data yang menggunakan sesuatu selain data. Peneliti melakukan triangulasi dengan cara sebagai berikut:

1. Membandingkan data observasional dan wawancara.
2. Membandingkan situasi dan sudut pandang seseorang dengan orang

lain.

3. Membandingkan hasil wawancara dengan masalah dokumen terkait.

